

KAMPANYE PENANGANAN COVID-19 DI PERUMAHAN BUKIT DEWA RESIDENCE KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

¹Deni Agus Triawan, ²Budi Harlianto, ³Morina Adfa
^{1,2,3}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu
Jalan WR. Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu, Bengkulu, Indonesia
¹deni.agustriawan@unib.ac.id, ²budiharlianto@gmail.com, ³morinaadfa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan kampanye penanganan Covid-19 di Perumahan Bukit Dewa Residence Kota Bengkulu. Berdasarkan survey awal perilaku pencegahan Covid-19, diketahui bahwa virus korona (Covid-19) adalah virus yang berbahaya (90% setuju dan 7,5% ragu-ragu dan 2,5% tidak setuju). Hal ini seiring dengan pendapat tentang kondisi saat ini masih tergolong darurat Covid-19 (95% setuju dan 5% tidak setuju). Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap perlu dilakukan (100% responden menjawab setuju). Lebih lanjut, tindakan pencegahan Covid-19 melalui penggunaan masker saat keluar rumah, sebanyak 92,5% responden menjawab selalu dan sebanyak 7,5% menjawab kadang-kadang. Terkait sikap saling mengingatkan tentang penggunaan masker, responden menjawab 75% mengingatkan jika ada orang tidak memakai masker dan 25% menjawab masa bodoh. Terkait kebiasaan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, sebanyak 87,5% responden menjawab selalu dan 12,5% menjawab kadang-kadang. Tindakan pencegahan covid-19 berupa menjaga jarak (physical distancing) merupakan tindakan yang paling sulit dilakukan oleh masyarakat dimana 57,1% responden menjawab kadang-kadang dan 42,9% menjawab selalu. Kampanye penanganan Covid-19 yang dilakukan melalui penyampaian informasi tentang perlunya tindakan pencegahan Covid-19 seperti 3M (menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer dan menjaga jarak). Penyampaian informasi dilakukan melalui media virtual (whatsapp grup, status whatsapp dan media sosial) dan pemasangan spanduk untuk mencegah kerumunan serta pembuatan handsanitizer. Antusias warga dalam menerima informasi dan pemahaman terhadap pentingnya tindakan pencegahan covid-19 sangat baik dimana 100% masyarakat akan menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci tangan. Namun, kebiasaan untuk menjaga jarak masih sulit dilakukan seluruh warga jika di tempat umum seperti di pasar dan di tempat umum lainnya.

Kata Kunci: Covid-19, Kampanye Covid-19, Handsanitizer, Physical Distancing

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Yuliana, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami

kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Handayani et al., 2020; Harahap, 2020). Penyebaran virus corona (SARS-CoV2) telah menyebabkan kekhawatiran dan juga kepanikan di seluruh dunia, tidak terkecuali juga di Indonesia. Jumlah pasien positif COVID-19 di Indonesia yang tercatat juga terus meningkat setiap harinya. Berdasarkan catatan yang terjadi di beberapa negara, peningkatan penyebaran COVID-19 ini jelas telah memberikan dampak negatif yang sangat besar, termasuk kematian dan juga kerugian ekonomi dan sosial (Aditia et al., 2020; Azimah et al., 2020). Oleh karena itu, hal ini tentunya membutuhkan langkah penanggulangan yang tepat, cepat, komprehensif, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan negara, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC) (Susilo et al., 2020). Berdasarkan data COVID-19 di Indonesia (www.covid19.go.id), data sebaran COVID-19 di Indonesia sendiri per tanggal 23 November 2020 mencapai 502.110 kasus dengan 422.386 pasien sembuh dan 16.002 meninggal dunia. Pertambahan ini cukup signifikan bila dilihat dari kurun waktu kasus pertama di Indonesia. Di Provinsi Bengkulu sendiri, saat ini sudah 1.569 kasus positif COVID-19 terkonfirmasi dengan 1.100 pasien sembuh dan 68 pasien meninggal dunia.

Berbagai upaya telah dilakukan baik pemerintah pusat maupun daerah untuk menanggulangi dan menghentikan penyebaran dari COVID-19 ini seperti edaran bekerja dan belajar dari rumah, *physical distancing*, penggunaan disinfektan, *hand sanitizer*, pola hidup sehat dan sebagainya. Namun pengendalian ini belum cukup efektif bila kita melihat peningkatan jumlah kasus setiap harinya. Kendala yang dihadapi dalam upaya pengendalian penyebaran COVID-19 ini cukup banyak seperti faktor ekonomi masyarakat yang beragam, tingkat pemahaman masyarakat yang tidak seragam, kondisi sosial dan sebagainya. Kondisi ini memicu semua pihak di setiap level masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanggulangan penyebaran COVID-19. Berdasarkan hal diatas, perlu pendampingan kampanye COVID-19 melalui lever terkecil sampai level yang lebih besar. Oleh karena itu, tim pengabdian berencana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pengendalian penyebaran COVID-19 melalui kampanye penanganan COVID-19 di lingkungan perumahan Bukit Dewa Residence. Perumahan Bukit Dewa Residence merupakan salah satu perumahan di Kota Bengkulu dengan penghuni sekitar 60 KK. Interaksi sosial di perumahan ini cukup tinggi dan sulit untuk melakukan pembatasan sosial di lingkungan perumahan kecuali untuk kegiatan berskala besar. Setiap harinya, masyarakat masih sering bertatap muka dan berbincang santai. Hal ini tentunya menjadi salah satu hal yang menjadi kendala penanganan COVID-19. Kegiatan yang akan dilakukan dalam kampanye penanganan COVID-19 yang dimaksud adalah dengan pelatihan pembuatan *hand sanitizer*, serta pemasangan banner dan spanduk kampanye penanganan COVID-19 di Lingkungan Perumahan. Dengan kegiatan ini, diharapkan kepedulian masyarakat dalam mendukung program pemerintah dalam penanganan COVID-19 ini dapat terwujud.

2. METODE PENGABDIAN

- 2.1. **Persiapan**, dilakukan koordinasi tim pengabdian dengan Pihak Fakultas dan mitra sasaran pengabdian di Perumahan Bukit Dewa Residence, penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing anggota.
- 2.2. **Penyampaian informasi**, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penanganan COVID-19 di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemasangan spanduk berisikan kampanye penanganan COVID-19 meliputi

himbauan tidak keluar rumah kecuali mendesak, menjaga jarak (*sosial distancing*), rajin mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* ketika diluar rumah, menggunakan masker ketika keluar rumah serta menjaga pola hidup sehat. Setelah informasi ini tersampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan hand sanitizer yang dibagikan kepada seluruh warga masyarakat Perumahan Bukit Dewa Residence.

2.3. Pembuatan *Hand Sanitizer*

Pembuatan *hand sanitizer* dilakukan berdasarkan anjuran WHO dan BPOM. Bahan-bahan yang digunakan meliputi *Aloe Vera* bentuk gel (atau diganti dengan gliserol atau keduanya). Alcohol dengan kadar minimal 75% dengan alat berupa Gelas Ukur, wadah dapat berupa gelas beker dan botol spray.

Cara pembuatannya adalah sebagai berikut: 1) Gabungan antara aloe vera dengan gliserin atau pilih salah satu dengan takaran $\frac{3}{4}$ volume tersebut. Jika menggunakan aloe vera saja, *hand sanitizer* memiliki tekstur lebih cair. 2) Takaran lain bisa menggunakan $\frac{1}{3}$ gliserin tambah $\frac{2}{3}$ aloe vera. 3) Pertama, masukkan 3 volume alcohol dalam wadah takar (gelas beker), 4) lalu tambahkan $\frac{1}{4}$ volume gliserol, 5) Masukkan $\frac{2}{3}$ volume aloe vera. Aduk hingga tercampur sempurna. 6) Masukkan hand sanitixer dalam *botol spray* (Effendi et al., 2020). Hand sanitizer hasil buatan bersama mitra ini akan didistribusikan dengan gratis kepada seluruh warga masyarakat Perumahan Bukit Dewa Residence bersamaan dengan kampanye penanganan COVID-19.

2.4. Rancangan Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kampanye penanganan COVID-19 di Perumahan Bukit Dewa Residence Kota Bengkulu dilakukan pada saat kegiatan ini berlangsung dan setelah kegiatan ini dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan survey terhadap perilaku pencegahan Covid-19 melalui penyebaran kuisisioner menggunakan media google formulir untuk menghindari kontak langsung dan mencegah kerumunan. Penyebaran survey melalui google form dilakukan menggunakan media whatsapp group warga perumahan Bukit Dewa Residence. Hasil tabulasi survey perilaku pencegahan covid-19 yang dilakukan pada warga perumahan Bukit Dewa Residence ditunjukkan pada data berikut.

Tabel 1. Survey awal perilaku pencegahan Covid-19 di Perumahan Bukit Dewa Residence

No	Pertanyaan	Respon		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Virus corona adalah virus yang berbahaya	90%	7,5%	2,5%
2	Kondisi saat ini masih tergolong darurat Covid-19, karena angka kasus konfirmasi positif Covid-19 masih tinggi	95%	0%	5%
3	Tindakan pencegahan untuk pemutusan rantai penyebaran Covid-19 tetap perlu dilakukan	100%	0%	0%
4	Apakah anda menggunakan masker ketika keluar rumah, di tempat umum dan saat bepergian?	92,5%	7,5%	0%
5	Apakah anda selalu mencuci tangan terutama setelah bepergian atau menggunakan handsanitizer saat bepergian	87,5%	12,5%	0%
6	Apakah anda menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain atau di tempat umum?	42,9%	57,1%	0%

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pendapat tentang bahaya virus korona (Covid-19) masih tinggi yaitu sebanyak 90% responden menjawab setuju, 7,5% menjawab ragu-ragu dan sebanyak 2,5% menjawab tidak setuju. Hal ini seiring dengan pendapat tentang kondisi saat ini masih tergolong darurat Covid-19 yang ditunjukkan sebanyak 95% menjawab setuju dan 5% menjawab tidak setuju. Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap perlu dilakukan ditunjukkan dengan respon sebanyak 100% responden menjawab setuju. Lebih lanjut, tindakan pencegahan Covid-19 melalui penggunaan masker saat keluar rumah, sebanyak 92,5% responden menjawab selalu dan sebanyak 7,5% menjawab kadang-kadang. Terkait sikap saling mengingatkan tentang penggunaan masker, responden menjawab 75% mengingatkan jika ada orang tidak memakai masker dan 25% menjawab masa bodoh. Terkait kebiasaan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, sebanyak 87,5% responden menjawab selalu dan 12,5% menjawab kadang-kadang. Tindakan pencegahan covid-19 berupa menjaga jarak (*physical distancing*) merupakan tindakan yang paling sulit dilakukan oleh masyarakat dimana 57,1% responden menjawab kadang-kadang dan 42,9% menjawab selalu. Berdasarkan hasil survey tersebut, diketahui bahwa tindakan pencegahan covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat masih cukup baik. Namun, beberapa hal perlu ditingkatkan seperti kebiasaan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer serta menjaga jarak minimal 1 meter saat di tempat umum atau di kerumunan. Pemetaan persepsi masyarakat terhadap tindakan pencegahan covid-19 ini penting dilakukan sebagai gambaran awal tindakan yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini.

Kegiatan selanjutnya dalam kampanye penanganan Covid-19 ini adalah dengan melakukan penyampaian informasi tentang perlunya tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat seperti 3M (menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer dan menjaga jarak). Penyampaian informasi ini dilakukan melalui media virtual (whatsapp grup, status whatsapp dan media sosial) dan pemasangan spanduk untuk mencegah kerumunan. Kegiatan ini cukup efektif dilakukan mengingat tidak memungkinkannya dilakukan pertemuan secara langsung dalam kondisi pandemi.



Gambar 1. Penyebaran informasi melalui media sosial



Gambar 2. Pemasangan Spanduk

Selanjutnya, kegiatan pencegahan Covid-19 dilakukan dengan melakukan pembuatan handsanitizer berbahan aktif alkohol 70% dengan penambahan ekstrak daun sirih. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa orang di kelompok sasaran dan menyebarkan handsanitizer yang diproduksi kepada masyarakat di lingkungan mitra. Antusias warga dalam menerima informasi dan pemahaman terhadap pentingnya tindakan pencegahan covid-19 sangat baik dimana 100% masyarakat akan menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Namun, kebiasaan untuk menjaga jarak masih sulit dilakukan seluruh warga jika di tempat umum seperti di pasar dan di tempat umum lainnya.



Gambar 3. Pembuatan dan Pembagian Handsanitizer

Tabel 2. Survey akhir perilaku pencegahan Covid-19 di Perumahan Bukit Dewa Residence

No	Pertanyaan	Respon		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Virus corona adalah virus yang berbahaya	100%	0%	0%
2	Kondisi saat ini masih tergolong darurat Covid-19, karena angka kasus konfirmasi positif Covid-19 masih tinggi	100%	0%	0%
3	Tindakan pencegahan untuk pemutusan rantai penyebaran Covid-19 tetap perlu dilakukan	100%	0%	0%
4	Apakah anda menggunakan masker ketika keluar rumah, di tempat umum dan saat bepergian?	100%	0%	0%
5	Apakah anda selalu mencuci tangan terutama setelah bepergian atau menggunakan handsanitizer saat bepergian	100%	0%	0%
6	Apakah anda menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain atau di tempat umum?	55%	45%	0%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey tersebut, diketahui bahwa tindakan pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat masih cukup baik. Namun, beberapa hal perlu ditingkatkan seperti kebiasaan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer serta menjaga jarak minimal 1 meter saat di tempat umum atau di kerumunan. Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap perlu dilakukan. Antusias warga dalam menerima informasi dan pemahaman terhadap pentingnya tindakan pencegahan covid-19 sangat baik dimana 100% masyarakat akan menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Namun, kebiasaan untuk menjaga jarak masih sulit dilakukan seluruh warga jika di tempat umum seperti di pasar dan di tempat umum lainnya.

5. SARAN

Perlu dilakukan penanganan pada skala yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Bengkulu untuk pendanaan melalui dana PNPB FMIPA UNIB Tahun 2020 dengan Nomor Kontrak : 2579/UN30.12/HK/2020. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Kekeluargaan Perumahan Bukit Dewa Residence yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Nasution, D., Sains, F. S., Pembangunan, U., Budi, P., & Utara, U. S. (2020). Aditia, 2020. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Azimah, R. N., Khasanah, I. N., Pratama, R., Aziza, Z., Febriantoro, W., & Purnomo, S. R. S. P. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16485>.
- Effendi, A. P. P., Sholikah, N., & Ismawati, R. (2020). Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Daun Sirih di RW 04 Desa Setia Mekar. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–35.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. www.covid19.go.id.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiriologi Indonesia*, 40(2), 119.
- Harahap, R. J. T. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(Agustus), 317–324. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi PANDEMI COVID-19*. Maret 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disese (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Revisi 3. 16 Maret 2020.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76*.
- Yuliana. (2020). Corona virus deseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 187–192. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>.